

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia masih sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi ataupun perusahaan meskipun sudah memasuki era digitalisasi. Fathoni (2006) menyatakan bahwa sumber daya manusia disebut sebagai *Human Resource*, tenaga atau kekuatan manusia, sumber daya disebut sumber tenaga, kemampuan, kekuatan, keahlian yang dimiliki oleh manusia. Sumber daya manusia di dalam setiap perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya melalui usaha kooperatif sekelompok yang didalamnya, sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia adalah salah satu faktor penentu berhasil atau tidak suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya yang dimaksud disini adalah karyawan, sehingga untuk tercapainya tujuan pada perusahaan sangat tergantung pada bagaimana karyawan dapat mengembangkan kemampuannya baik dalam mengembangkan pengetahuan, keahliannya, maupun pengalaman kerja yang dimiliki. Hal tersebut diperlukan supaya produktivitas kerja karyawan dapat meningkat sehingga perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dapat lebih efektif dan efisien.

Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak. Perusahaan menyediakan alat, sarana, fasilitas pelatihan, dan prasarana kerja lainnya. Sementara karyawan

berkewajiban untuk menampilkan etos kerja, sikap peduli dan disiplin yang baik, berinisiatif untuk melakukan perbaikan hasil kerja secara terus menerus, selain itu, dalam mencapai produktivitas karyawan yang tinggi, perusahaan perlu memperhatikan masalah pengetahuan, keterampilan, pengalaman, upah, dan perilaku yang merupakan faktor pendorong dalam mencapai produktivitas, karena dengan produktivitas yang tinggi akan dapat menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Paul Mali yang dikutip oleh Sedarmayanti (2001) menyatakan bahwa produktivitas adalah bagaimana mendapatkan jumlah hasil barang dan jasa yang banyak dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas individu dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya, bagaimana seseorang melakukan efisiensi baik waktu, bahan dan tenaga dengan pencapaian yang sesuai dengan harapan agar memperoleh produktivitas kerja setinggi-tingginya, oleh karena itu, setiap perusahaan harus memperhatikan produktivitas kerja karyawan.

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan suatu talenta dari yang maha kuasa. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan yang dimiliki. Jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan suatu yang menguntungkan. Dunette yang dikutip oleh Famella (2015) mengemukakan bahwa keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui *training* dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas, keterampilan tidak hanya dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan suatu yang bernilai dengan lebih cepat.

Industri bulu mata ini menggunakan bahan baku berupa rambut asli manusia dan rambut sintetis. Seluruh proses dilakukan secara manual oleh tangan-tangan pekerja, sehingga para pekerja harus mempunyai keterampilan khusus.

Zain yang dikutip oleh Famella (2015) mengemukakan bahwa keterampilan adalah kecakapan kemampuan, kecekatan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas. Keterampilan yang mumpuni dan cekatan serta konsentrasi yang tinggi dalam bekerja akan meningkatkan produktivitas karyawan, dengan tingkat kerumitan pembuatan bulu mata yang cukup tinggi terutama *natting*. *Natting* adalah proses merajut rambut pada sehelai benang sesuai model sehingga membentuk untaian bulu mata. Biasanya setiap karyawan yang lebih lama bekerja lebih cekatan dan cepat ketika *natting*, berbeda dengan orang yang baru bekerja dalam *natting* diperlukan waktu yang lama dan hasilnya masih kurang optimal, ini disebabkan karena belum adanya tingkat keterampilan dan pengetahuan yang tinggi. Itu alasan mengapa keterampilan merupakan hal yang harus dimiliki setiap karyawan. Dengan keterampilan yang dimiliki seseorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Dengan kata lain, jika seorang karyawan memiliki keterampilan yang baik, maka akan semakin produktif.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah pengalaman kerja. Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk tujuan dalam bidang tertentu, Sastrohadiwiryo (2005) mengemukakan bahwa pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang kadang-kadang lebih dihargai daripada tingkat pendidikan yang menjulang tinggi. Setiap pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantunya dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang yang melakukan jenis

pekerjaan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam mengerjakan pekerjaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pengalaman merupakan faktor yang cukup penting dalam sebuah pekerjaan, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kecakapan, dan inisiatif dalam berkreasi, sehingga barang atau jasa yang dihasilkan menjadi lebih baik dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya.

Pengalaman kerja yang dimaksud yakni pengalaman karyawan dalam menguasai produk, dimana seorang karyawan telah memperoleh pengalaman kerja pada industri yang sama dalam kurun waktu yang lama sehingga dapat dijadikan bekal untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas produk, selain itu karyawan dapat mengatasi setiap masalah-masalah yang terjadi pada kinerjanya. Dalam setiap produksi barangnya, karyawan pasti akan mengalami suatu hambatan yang mungkin itu terjadi karena kurangnya komunikasi, adanya kesalah pahaman, dan sebagainya. Untuk itu karyawan disini membutuhkan suatu pengalaman kerja agar mempunyai bekal untuk menghasilkan produk yang berkualitas, mampu mengantisipasi setiap masalah yang terjadi, dan mampu mempelajari sebuah kesalahan untuk diperbaiki di masa mendatang.

Selain faktor keterampilan dan pengalaman kerja, pengupahan juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Perusahaan perlu memberi perhatian yang lebih terhadap keberadaan karyawan agar loyalitas karyawan terhadap perusahaan juga tinggi salah satunya adalah pemberian upah. Sukirno (2005) menyatakan bahwa upah adalah pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada perusahaan tempat bekerja. Seseorang melakukan suatu pekerjaan karena mengharapkan suatu imbalan dalam bentuk

uang atau upah. Upah dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja mereka dan merangsang karyawan untuk berperan aktif dalam peranan pencapaian tujuan perusahaan.

Di dalam pemberian upah manajemen perlu memperhatikan prinsip keadilan, keadilan disini berarti bahwa pemberian upah yang tinggi harus dihubungkan atau dibandingkan dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh karyawan yang bersangkutan pada jabatan dan upah yang tinggi tersebut sehingga ada keseimbangan antara input dan output (Radiq yang dikutip oleh Khoiriyah, 2009). Dengan pemberian upah, diharapkan seorang tenaga kerja dapat untuk produktif dan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap tugasnya, sehingga target volume produksi perusahaan dapat terpenuhi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong, yaitu keterampilan, pengalaman kerja dan upah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis “Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Kerja dan Upah terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Bagian Produksi Pabrik Pembuatan Bulu Mata di Kecamatan Tonjong)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa setiap perusahaan selalu menginginkan produktivitas dari setiap karyawannya meningkat. Dalam hal ini Perusahaan PT. Sung Shim Internasional dan PT. Royal Korindah Cabang Linggapura di Kecamatan Tonjong harus mengerahkan pikiran dan tenaganya untuk mencapai tujuan. Perusahaan ini membutuhkan karyawan

yang berkompeten untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain. Keterampilan kerja yang dimaksud disini yaitu keterampilan karyawan dalam mengelola barang produksi dengan menarik, karyawan dituntut untuk mengasah keterampilan kerjanya agar dapat meningkatkan produktivitas dalam bidang produksi. Pengalaman kerja yang dimaksud yakni pengalaman karyawan dalam mengatasi setiap masalah-masalah yang terjadi pada kinerjanya. Dalam setiap produksi barangnya, karyawan pasti akan mengalami suatu hambatan yang mungkin itu terjadi karena kurangnya komunikasi, adanya kesalahpahaman, dan sebagainya. Untuk itu karyawan disini membutuhkan suatu pengalaman kerja yang mampu mengantisipasi setiap masalah yang terjadi. Upah juga merupakan suatu faktor untuk memperlancar suatu pekerjaan. Dimana sistem pemberian upah yang adil perlu mendapatkan perhatian oleh perusahaan karena pemberian upah yang baik dapat membangkitkan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas mencapai sasaran perusahaan.

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian yang dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong?
3. Apakah upah berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh upah terhadap produktivitas karyawan pabrik pembuatan bulu mata di kecamatan Tonjong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan saran dan masukan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pabrik pembuatan bulu mata dan dalam upaya pencapaian produktivitas kerja karyawan yang optimal dengan memperhatikan keterampilan kerja pengalaman kerja dan upah karyawan.

2. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dibidang pengelolaan sumber daya manusia terutama mengenai pengaruh keterampilan, pengalaman dan upah terhadap produktivitas kerja karyawan.